

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar glukosa darah dan umur pada lansia penderita diabetes melitus.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah lansia penderita Diabetes Melitus, pada populasi ini diambil dari bulan Mei-Juni 2023 yang datang berobat di Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

#### **2. Sampel**

Sampel dari penelitian ini merupakan lansia yang penderita DM di Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dengan jumlah 24 sampel.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah sampel yang memperhatikan kriteria berikut :

#### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Lansia berusia 60 tahun ke atas.
- b. Terdiagnosis menderita diabetes melitus.

#### **2. Kriteria Eksklusi**

- a. Memiliki riwayat penyakit ginjal kronis, gagal jantung, gangguan mental atau kondisi medis lainnya yang dapat mempengaruhi hasil tes gula darah.
- b. Tidak memiliki data lengkap tentang riwayat medis pasien.

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah

### 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel yang tergantung dari variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah umur lansia penderita diabetes melitus.

## F. Definisi Operasional

**Tabel 3. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Nilai Rujukan	Skala
1.	Variabel Independent : Kadar Gula Darah Puasa	Gula darah puasa adalah parameter pemeriksaan kadar gula darah yang diukur setelah berpuasa.	Rekam medis	< 126 mg/dl.	Rasio
2.	Variable dependent : Umur Lansia	Usia pasien	Rekam medis	Lansia (60 tahun ke atas)	Rasio

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini diambil dari data buku berobat pasien dan laporan tahunan di Puskesmas Banyuanyar Kecamatan banjarsari Kota Surakarta.

## H. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dicatat dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum dilakukan pengujian secara statistik data yang diperoleh dilihat sebaran data dengan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-wilk, apabila ( $p > 0,05$ ) yang berarti terdistribusi normal, lalu dilanjutkan dengan uji korelasi pearson. Sebaliknya jika ( $p < 0,05$ ) yang berarti tidak terdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji non-parametrik yang umum digunakan adalah uji korelasi spearman.